

**ESTETIKA TARI MALEMANG DI DESA PENAGA TANJUNG PISAU
KABUPATEN BINTAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

PUJA ASRITA FENDRA

NIM. 19023094

**DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Estetika Tari Malemang di Desa Penaga Tanjung Pisau
Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau

Nama : Puja Asrita Fendra

NIM/TM : 19023094/2019

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

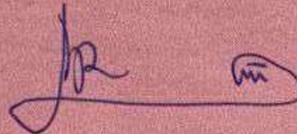
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 25 Juni 2023

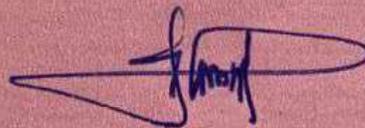
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.
NIP. 19590829 199203 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

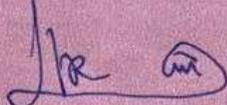
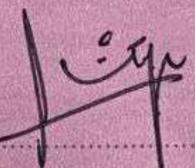
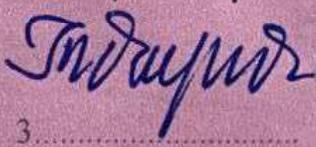
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Estetika Tari Malemang di Desa Penaga Tanjung Pisau Kabupaten Bintan
Provinsi Kepulauan Riau

Nama : Puja Asrita Fendra
NIM/TM : 19023094/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 6 Juli 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.	1 
2. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	2 
3. Anggota	: Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D	3 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puja Asrita Fendra
NIM/TM : 19023094/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Estetika Tari Malemang di Desa Penaga Tanjung Pisau Kabupaten Bintang Provinsi Kepulauan Riau", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Puja Asrita Fendra
NIM/TM. 19023094/2019

ABSTRAK

Puja Asrita Fendra, 2023. “Estetika Tari Malemang Di Desa Tanjung Pisau Kabupaten Bintang Provinsi Kepulauan Riau”.

Skripsi : S1 Program Studi Pendidikan Sendratasik Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan estetika tari *Malemang* di Desa Tanjung Pisau Kabupaten Bintang Provinsi Kepulauan Riau.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis, instrumen utama dalam penelitian ini peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, kamera, gadget. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek penelitian ini adalah tari *Malemang*. Langkah-langkah menganalisis data adalah dengan mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa tari *Malemang* memiliki keindahan, ciri khas dan keunikan dari segi gerak dan pertunjukannya. Keindahan dapat dilihat dari wujud dari segi bentuk dan susunan dari unsur utama gerak yang terdiri dari nama gerak serta deskripsi gerak. Dari wujud unsur penunjang yaitu formasi desain lantai penari garis lurus dan membentuk formasi lingkaran. Alat musik yang digunakan yaitu gong, biola, dan gendang. Rias yang digunakan dalam pertunjukan ini rias cantik dan memakai kostum baju kurung Melayu. Bobot dalam tari *Malemang* ini yaitu dapat dirasakan maknanya dari suasana, gagasan atau ide, serta ibarat atau pesan yang terdapat pada tari *Malemang*. Penampilan dalam tari *Malemang* dapat diapresiasi dari segi bakat dan keterampilan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul **“Estetika Tari Malemang Di Desa Tanjung Pisau Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Sendratasik Prodi Pendidikan Sendratasik di Universitas Negeri Padang.

Dalam Penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan arahan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini izinkan peneliti untuk menyampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat serta waktu selama penelitian dan penulisan skripsi ini, serta kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
2. Ibu Affah Asriati, S.Sn., MA dan bapak Prof Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D selaku dosen pembaca yang telah memberikan masukan, arahan, kritik dan saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Syeilendra, S.Kar, M.Hum selaku ketua Departemen Sendratasik.
4. Kepada mama dan papa yang penulis hormati, sayangi dan cintai yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada narasumber bapak Edi yang telah sangat sabar memberikan informasi, nasehat dan do'a untuk kelancaran skripsi ini.

6. Kepada Mica, Melia, Nada, dan Shella yang selalu memberikan semangat dan do'a selama penulisan skripsi ini.
7. Kepada diri sendiri yang telah kuat dengan setiap hal yang terjadi selama penyusunan skripsi ini dan bekerja keras untuk menyelesaikan skripsi ini serta tidak menyerah.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan selanjutnya. Semoga bantuan, bimbingan dan motivasi dari bapak, ibu serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah SWT. Semoga yang penulis lakukan dapat bermanfaat bagi pembaca dan kita semua. Aamiin.

Padang, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	9
1. Tari.....	9
2. Tari Tradisional	12
3. Estetika Tari.....	14
B. Penelitian Relevan	18
C. Kerangka Konseptual.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Objek Penelitian.....	22
C. Instrumen Penelitian	23
D. Jenis Data Penelitian.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28
1. Letak Geografis	28
2. Keberadaan Penduduk	29
B. Keberadaan Tari <i>Malemang</i>	30
C. Estetika Tari <i>Malemang</i> Di Desa Tanjung Pisau Kabupaten Bintang Provinsi Kepulauan Riau	33
1. Wujud atau Rupa	33
2. Bobot atau Isi	52
3. Penampilan	61
D. Pembahasan	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA.....	75
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	77
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Batas Wilayah Desa Penaga Tanjung Pisau Kecamatan Teluk Bintan	29
Tabel 2 Data Penduduk Desa Penaga Kecamatan Teluk Bintan	29
Tabel 3 Deskripsi Gerak Mak Inang Pulau Kampai.....	34
Tabel 4 Deskripsi Gerak Tandak.....	35
Tabel 5 Deskripsi Gerak Malemang Melantai.....	36
Tabel 6 Deskripsi Gerak Malemang Menggapai.....	37
Tabel 7 Deskripsi Gerak Malemang Mengigit.....	38
Tabel 8 Deskripsi Gerak Step	39
Tabel 9 Pola Lantai Tari <i>Malemang</i>	44
Tabel 10 Alat Musik Pengiring Tari <i>Malemang</i>	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Kerangka Konseptual.....21
Gambar 2	Peta Desa Penaga Tanjung Pisau Kecamatan Teluk Bintan.....28
Gambar 3	Wawancara Dengan Narasumber32
Gambar 4	Gerak Mak Inang Pulau Kampai.....35
Gambar 5	Gerak Tandak36
Gambar 6	Gerak Malemang Melantai.....37
Gambar 7	Gerak Malemang Menggapai.....38
Gambar 8	Gerak Malemang Mengigit.....39
Gambar 9	Gerak Step.....40
Gambar 10	Tata Rias Tari Malemang.....50
Gambar 11	Kostum Tari Malemang51
Gambar 12	Gerak Pembuka Masuk Mak Inang Pulau Kampai64
Gambar 13	Gerak Mak Inang Pulau Kampai.....64
Gambar 14	Gerak Tandak65
Gambar 15	Formasi Lingkaran Sebelum Melakukan Atraksi Kayang65
Gambar 16	Gerak Malemang Melantai.....65
Gambar 17	Gerak Malemang Mengigit.....66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar Informan.....	77
2. Daftar Pertanyaan.....	78
3. Dokumentasi Penelitian.....	79
4. Surat Izin Penelitian.....	80
5. Surat Balasan Dari Kepala Desa.....	81
6. Biodata Penulis.....	82

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesenian adalah salah satu unsur dari kebudayaan. Ada banyak kebudayaan dan beragam kesenian yang ada di Indonesia. Kesenian merupakan salah satu identitas dari suatu daerah dari banyak macamnya daerah yang ada di Indonesia. Hal ini merupakan suatu kebanggaan dari masyarakat Indonesia sendiri. Banyak macam kesenian di dalam masyarakat salah satu kesenian yang hadir adalah seni tari.

Menurut Indrayuda (2013:5) tari adalah suatu aktivitas manusia yang diungkapkan melalui gerak dan ekspresi yang terencana, tersusun dan terpola dengan jelas. Setiap tarian yang ada di Indonesia mempunyai ciri khas dan keindahannya masing-masing. Ada banyak keindahan di dalam tari yang bisa kita saksikan dan rasakan melalui bentuk dan isi yang berupa tema tari, alur cerita tari serta pesan yang disampaikan melalui gerak-gerak tari. Tari juga merupakan salah satu media komunikasi yang disampaikan dalam bentuk gerak. Demikianlah dengan tari *Malemang* yang terdapat di Kepulauan Riau yang mempunyai keindahan dari segi gerak, rias dan busana yang dipakai di dalam tari tersebut.

Kepulauan Riau merupakan provinsi baru hasil pemekaran dari provinsi Riau. Provinsi Kepulauan Riau terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2002 dan merupakan provinsi ke-32 di Indonesia yang mencakup Kota Tanjungpinang, Kota Batam, Kabupaten Bintan, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kepulauan Anambas dan Kabupaten Lingga. Khususnya di

Kabupaten Bintan memiliki kekayaan alam serta potensi pariwisata yang baik. Kepulauan Riau cukup dikenal dengan bumi melayu karena di provinsi ini masih sangat kental dengan adat istiadat budaya melayu.

Menurut Diansah (dalam Marsan & Siregar 2021:41) Kepulauan Riau merupakan daerah yang memiliki banyak kesenian seperti Tari Gombang dari Kepulauan anambas, Tari Joget Kak Long dari Pulau Moro, Tari Joget Karimun dari Pulau Karimun, Tari Joget Makcik Normah dari Batam, Tari Joget Pantai Nongsa dari Batam, Tari Laksemang Bintan, Tari Persembahan, Tari Sekapur Sirih, Tari Zapin Penyengat dari pulau Penyengat, Tari Joget Dangkong dari pulau Moro , Tari Inai Pengantin dan Tari Malemang dari pulau Bintan, setiap tari yang ada di Kepulauan Riau hidup dan berkembang dari tujuh jenis gerak dasar yaitu Lenggam atau patah sembilan, Inang, Joget, Zapin, Silat, Jogi, dan gerak-gerak suku pedalaman (Suku Laut Talang Mamak).

Kabupaten Bintan merupakan salah satu kabupaten yang ada di Kepulauan Riau, dan salah satu pusat kebudayaan Melayu yang ada di Kepulauan Riau. Di daerah ini masih sangat kental dengan kebudayaan Melayu yang biasa disebut dengan “Bumi Segantang Lada”. Pulau Bintan memiliki kekayaan budaya mulai dari sastra, musik, serta tari, salah satunya adalah tari *Malemang*. Masyarakat di pulau Bintan sampai saat sekarang masih melestarikan dan mempertahankan budayanya agar tidak hilang dan punah.

Tari *Malemang* merupakan salah satu tari tradisional yang ada di Kabupaten Bintan khususnya di Desa Penaga Tanjung Pisau. Desa Penaga

Tanjung Pisau adalah salah satu desa yang melestarikan tari *Malemang* hingga sampai saat ini, ada pula daerah lain yang melestarikan tari ini yaitu Tanjung Uban, tetapi tari *Malemang* yang ada di Tanjung Uban sudah di kreasikan sedangkan di Desa Penaga Tanjung Pisau tari *Malemang* ini masih tradisi. Tari *Malemang* adalah tarian yang hidup dan tumbuh di dalam suku Melayu yang ada di Bintan, kerana mayoritas masyarakat yang ada di Bintan adalah penduduk asli yang bersuku Melayu.

Arti dari kata *Malemang* adalah kayang, karena tarian ini merupakan tarian yang mempertunjukkan sebuah atraksi kayang atau melengkungkan badan ke belakang. Oleh karena itu tari ini disebut dengan Tari *Malemang*. Atraksi inilah yang menjadi daya tarik dan terkesan unik. Walaupun tarian ini memiliki atraksi kayang tetapi busana yang dipakai penari masih memperhatikan kesopanan, yakni dengan menutup aurat karena Penari tari *Malemang* ini adalah perempuan yang mana pada budaya melayu sendiri masih sangat kental dan kuat dengan agama Islam.

Tari *Malemang* masih sangat aktif dipertunjukkan di Kabupaten Bintan seperti pada acara-acara resmi pemerintahan, pentas seni dan festival, serta acara tahunan merayakan hari pemuda-pemudi yang ada di Kabupaten Bintan (Haliz Zefri 2016:21). Menurut informasi bahwa pada zaman dahulu tarian ini hidup pada masa kerajaan Melayu yang ada di Bintan. Tarian ini sudah ada dan hidup dari abad ke-12 sampai saat sekarang ini. Tarian ini memiliki gerak yang atraktif, dinamis, dan mengalun yang menjadi ciri khas serta keindahan tersendiri bagi tari tersebut (Wawancara dengan pak Edi 03 Juli 2022). Masyarakat Kabupaten

Bintan masih sangat antusias saat tarian ini di pertunjukkan di setiap acara-acara yang ada di Kabupaten Bintan karena atraksi gerakannya yang sangat unik dan memukau sehingga sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat penampilannya. Pandangan masyarakat terhadap tari *Malemang* ini dan atraksi yang dilakukan pada saat pertunjukan sangat mendukung dan sangat diharapkan tetap hidup dan tumbuh di dalam kalangan masyarakat Provinsi Kepulauan Riau khususnya di Kabupaten Bintan (Wawancara dengan Edi 03 Juli 2022).

Sejak tahun 1982 tarian ini dikelola oleh salah satu budayawan dan seniman yaitu Edi. Latar belakang Edi mengelola dan melestarikan tarian ini adalah karena tarian ini termasuk tarian yang sangat unik dan berbeda dari tari-tari tradisional yang lain. Alasan lain Edi yaitu meneruskan amanah dari almarhum orang tua beliau yang mana dulu Tari *Malemang* ini dikelola dan dilestarikan oleh almarhum orang tua beliau yang bernama Ismail. Almarhum orang tua beliau meninggal pada tahun 1997. Adapun almarhum dulunya belajar tari *Malemang* ini dari orang tua almarhum yaitu nenek dari Edi yang bernama Fatimah. Nenek Edi pada zaman kerajaan Melayu dahulu pernah bekerja di kerajaan sebagai inang-inang yang mengantarkan makanan di dalam istana dan juga merupakan salah satu penari di istana tersebut. Tari ini sudah dikelola secara turun temurun oleh keluarga Edi.

Tari *Malemang* ini ditarikan oleh remaja usia 15 tahun ke atas, dan boleh ditarikan oleh perempuan maupun laki-laki. Pertunjukkan tari *Malemang* dibuka dengan pertunjukkan silat terlebih dahulu, yang terdiri dari 5 orang laki-laki yang melakukan atraksi silat secara bergantian. Setelah pertunjukkan silat dilakukan

secara bergantian, maka dilanjutkan dengan tari *Malemang*. Para penari mulai masuk ke arena dan menarikan tarian *Malemang* tersebut mulai dari awal hingga akhir.

Tari *Malemang* ditarikan oleh 14 penari perempuan, serta jenis panggung yang digunakan dalam pertunjukkan tari ini adalah panggung terbuka (pentas arena). Pada saat para penari membuat formasi lingkaran, para penari melakukan atraksi kayang maka para penonton memberikan saweran kepada penari tersebut. Kemudian saweran tersebut diambil oleh para penari dengan mulut (digigit) sambil kayang. Sejak abad ke-12 sampai saat sekarang tari *Malemang* ini tidak ada penambahan gerak, ragam gerak Melayu tari *Malemang* adalah gerak mak inang pulau kampai, gerak tandak, gerak malemang melantai, gerak malemang menggapai, gerak malemang mengigit, gerak step (Wawancara dengan Edi 03 Juli 2022).

Tari *Malemang* menggunakan kostum baju kurung Melayu seperti songket, pending emas, kalung mas, dan juga anting (Haliz Zefri 2016:24). Kostum yang digunakan dalam tari ini masih memperhatikan kesopanan (dengan menutup aurat) karena budaya Melayu masih sangat kental dan kuat dengan norma-norma serta agama Islam. Meskipun kostum yang dipakai pada tarian ini tergolong sederhana tetapi tetap mendukung aspek dari gerak pada tarian itu sendiri. Rias yang digunakan di dalam pertunjukan Tari *Malemang* ini adalah jenis rias cantik. Alat musik yang dipakai di dalam tarian ini sangat sederhana dan tidak begitu banyak yaitu ada biola, gendang panjang/babano, dan gong.

Gagasan garapan gerak pada tari *Malemang* ini cukup menarik dengan atraksi yang dilakukan oleh penarinya, dan tidak semua orang bisa melakukan atraksi yang ada pada gerak tari *Malemang* ini. Gerak pada tari *Malemang* inilah yang menjadi khas dan tergolong unik dan membuat menarik yang dapat dikatakan memiliki keindahan tersendiri yang di dukung oleh berbagai aspek lain seperti kostum, rias, serta musik yang dipakai pada saat pertunjukkan. Dapat dikatakan, bahwa estetika yang terkandung di dalam tari *Malemang* dapat dilihat dan diamati dari bentuk pertunjukannya, yaitu dari segi gerak serta aspek pendukungnya. Untuk itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang keindahan Tari *Malemang*. Penelitian ini difokuskan kepada kajian estetika Tari *Malemang* yang ada di Desa Penaga Tanjung Pisau Kabupaten Bintan Povinsi Kepulauan Riau.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul dari *Tari Malemang* sebagai berikut :

1. Asal usul *Tari Malemang* di Desa Penaga Tanjung Pisau Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau.
2. Estetika *Tari Malemang*.
3. Bentuk pertunjukkan *Tari Malemang*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi persoalan pada masalah Estetika *Tari Malemang* di Desa Penaga Tanjung Pisau Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang penulis kemukakan maka dapat ditetapkan rumusan masalah yaitu bagaimana Estetika *Tari Malemang* di Desa Penaga Tanjung Pisau Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis kemukakan maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah mengungkapkan dan mendeskripsikan Estetika *Tari Malemang* di Desa Penaga Tanjung Pisau Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau.

F. Manfaat Penelitian

1. Untuk memperkenalkan kepada masyarakat luas secara tertulis terutama kepada masyarakat Kabupaten Bintan tentang Tari *Malemng*.
2. Hasil Penelitian ini dapat memberi masukan terhadap penulis-penulis yang lain dan menambah wawasan seniman dan generasi muda terkhusus penulis sendiri.
3. Sebagai bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan.
4. Bagi seniman tari sebagai penjayaan pengetahuan tari dan motivasi agar dapat terus berkreasi dan melestarikan tari.
5. Menambah wawasan masyarakat mengenai Estetika Tari *Malemang*.
6. Dapat menjadi acuan bagi mahasiswa untuk lebih mengenal dan memahami tentang estetika tari Tradisional.
7. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi kependidikan strata 1 (S1) di Universitas Negeri Padang
8. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang khususnya Departemen Sendratasik sebagai bahan apresiasi dan penyebar luaskan informasi mengenai Tari *Malemang*
Di Desa Tanjung Pisau Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau